

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Home industry footwear merupakan salah satu sentra industri rumahan yang terdapat di desa Mekarsari, sentra industri rumahan yang bergerak dibidang alas kaki ini didirikan oleh bapak Asta sekitar tahun 2013, *home industry* ini beralamat di Jalan KP Priuk No. 75 RT 001/004 desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

Awal karir dari *home industry* alas kaki tersebut modal utama adalah melakukan pinjaman di bank konvensional, karena bapak Asta mengawali karirnya dibidang *home industry* alas kaki adalah bermodalkan niat dan tekad saja. Karena terdapat prospek yang menjanjikan dari sentra alas kaki ini, karena setiap orang atau manusia yang ada pasti memerlukan alas kaki untuk melindungi kakinya dari batu yang terdapat di jalanan, selain itu juga alas kaki kini menjadi bagian dari *trend fashion*.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan alas kaki ini adalah bagian *midsole*, *outsole*, dan juga *upper*. Ketiga bagian ini adalah bagian penting dalam pembuatan alas kaki, supaya saat digunakan oleh para konsumen kaki akan terasa nyaman dan tidak sakit. Pilihan kualitas busa ati atau biasa disebut spons EVA ini perlu dipilah dengan memilah kualitas busa yang terbaik karena semakin banyaknya persaingan pasar alas kaki saat ini kenyamanan adalah keutamaan konsumen memilih suatu alas kaki untuk digunakan.

Desa Mekarsari terdiri dari masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang, banyaknya masyarakat pendatang yang datang ke desa Mekarsari ini disebabkan karena perkembangan zaman dan canggihnya teknologi pada saat ini, sehingga banyak dibangunnya perumahan di desa Mekarsari yang menyebabkan masyarakat luar mulai masuk ke desa Mekarsari.

Dengan sektor pertanian yang dominan di desa Mekarsari, pekerjaan masyarakat desa Mekarsari pribumi mayoritas bekerja sebagai petani atau buruh tani, masyarakat

pribumi desa Mekarsari menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber pendapatan mereka. Namun dengan jumlah lahan pertanian yang semakin terbatas karena banyaknya perumahan di desa Mekarsari maka hasil pertanian tidak cukup untuk menopang pendapatan para masyarakat desa Mekarsari, maka dengan adanya *home industry* membuat masyarakat dapat terserap sebagai buruh harian lepas dengan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Home industry merupakan alternatif yang dipilih masyarakat desa Mekarsari ditengah sulitnya mencari pekerjaan saat ini. Banyak hal yang menjadikan faktor yang mempengaruhi masyarakat yang lebih memilih *home industry* seperti halnya tingkat pendidikan rendah, beberapa masyarakat yang tingkat pendidikannya tidak sampai jenjang SLTA, sebagai perhatian yaitu masyarakat yang lulus tidak sampai selesai bahkan sampai jenjang SLTP atau SD saja, sehingga masyarakat memilih *home industry* sebagai alternatif dan tambahan mata pencaharian dan juga sumber pendapatan masyarakat.

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 64 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang berdomisili di desa Mekarsari. Penyajian data terkait identitas responden yaitu sebagai sebuah gambaran tentang keadaan diri responden. Gambaran responden yang dijadikan sampel penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan, dibawah ini akan menguraikan secara lebih lanjut mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	54.7	54.7	54.7
	Perempuan	29	45.3	45.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber data : Hasil Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 64 orang didapatkan sebanyak 35 orang laki-laki dan 29 orang perempuan dengan peresentase sebesar 54,7% laki-laki dan 45,3% untuk perempuan.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	19	29.7	29.7	29.7
	>50	6	9.4	9.4	39.1
	31-39	12	18.8	18.8	57.8
	40-49	27	42.2	42.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber data: hasil kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 64 orang yaitu didapatkan responden dengan usia <30 tahun didapatkan sebanyak 19 orang dengan peresentase 29,7% , dan responden dengan usia 31-39 tahun sebanyak 12

orang dengan peresentase 18,8%, dan responden dengan usia 40-49 sebanyak 27 orang dengan peresentase 42,2%, dan responden dengan usia >50 sebanyak 6 orang dengan peresentase 9,4%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Tingkat_Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	6	9.4	9.4	9.4
	SD	8	12.5	12.5	21.9
	SMA	35	54.7	54.7	76.6
	SMP	15	23.4	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber data: hasil kuesioner

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan jumlah responden sebanyak 64 orang yaitu didapatkan responden dengan pendidikan S1 yaitu sebanyak 6 orang dengan peresentase 9,4%, kemudian responden dengan pendidikan SD

sebanyak 8 orang dengan persentase 12,5%, selanjutnya responden dengan pendidikan tingkat SMP sebanyak 15 orang dengan persentase 23,4%, dan responden dengan pendidikan tingkat SMA sebanyak 35 orang dengan persentase 54,7%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat melihat sejauh mana alat ukur mampu mengukur hal yang ingin diukur dalam penelitian. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	Corrected Total Correlation (r hitung)	R tabel = $\alpha =$ 0,05 ($df = n - k =$ $64 - 1 = 63$)	Validitas
X1	0.443	0.244	Valid
X2	0.568	0.244	Valid

X3	0.550	0.244	Valid
X4	0.516	0.244	Valid
X5	0.584	0.244	Valid
X6	0.282	0.244	Valid
X7	0.604	0.244	Valid
X8	0.420	0.244	Valid
X9	0.431	0.244	Valid
X10	0.332	0.244	Valid

Data diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikan 0.05 atau 5%, dengan jumlah responden sebanyak 64 responden, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel X yang digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	Corrected Total Correlation (r hitung)	R tabel = $\alpha =$ 0,05 (df = n – k = 64 – 1 = 63)	Validitas
Y1	0.305	0.244	Valid
Y2	0.459	0.244	Valid
Y3	0.351	0.244	Valid
Y4	0.313	0.244	Valid
Y5	0.369	0.244	Valid
Y6	0.501	0.244	Valid
Y7	0.397	0.244	Valid
Y8	0.267	0.244	Valid
Y9	0.577	0.244	Valid
Y10	0.512	0.244	Valid

Data diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikan 0.05 atau 5%, dengan jumlah responden sebanyak 64 responden, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel Y yang digunakan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari suatu kuesioner, adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.584	10

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten, hal tersebut dapat dilihat pada output *reliability statistics* terhadap nilai *cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0.584 $>$

0.244 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.430	10

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten, hal tersebut dapat dilihat pada output *reliability statistics* terhadap nilai *cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0.430 > 0.244$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan.

3. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini

menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan uji 2 arah. Maka, t_{tabel} untuk penelitian ini adalah $t = \alpha/2 ; n-1 = 0.025 ; 63$ (lihat nilai t_{tabel}) = 1.999, adapun hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.703	3.568		4.962	.000
	Home Industry Footwear	.492	.098	.537	5.016	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,016 dan diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1.999. Nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengaruh home industry footwear berpengaruh

secara parsial terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menunjukkan kemampuan antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien korelasi :

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Home Industri Footwear	Pendapatan Masyarakat
Home Industri Footwear	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Pendapatan Masyarakat	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil korelasi sebesar 0,537 yaitu berarti terdapat dalam interval 0,40 – 0,599 yang artinya tingkat hubungan antara home industri footwear dengan pendapatan masyarakat desa Mekarsari yaitu sebesar 53,7% yang artinya sedang.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variasi variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.289	.277	2.722

a. Predictors: (Constant), Home Industry Footwear

b. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R square atau nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.289 atau 28,9%. Hal tersebut artinya yaitu besarnya pengaruh antara home industry footwear terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari yaitu berpengaruh sebesar 28,9% sedangkan 71,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk tujuan menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji kenormalan suatu data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dengan uji *kolmogrov-smirnov* dan dasar untuk pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi (*sig.*) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal, dan apabila nilai signifikansi (*sig.*) > 0.05 maka data berdistribusi

normal. Berikut hasil dari uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70078023
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal.

Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui hasil analisis statistik *kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi atau *asympSig. (2tailed)* yaitu sebesar 0.803 yang artinya nilai signifikansi > dari

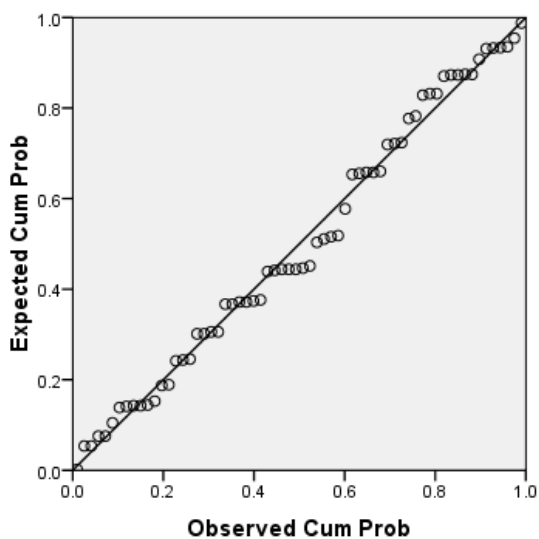
0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat



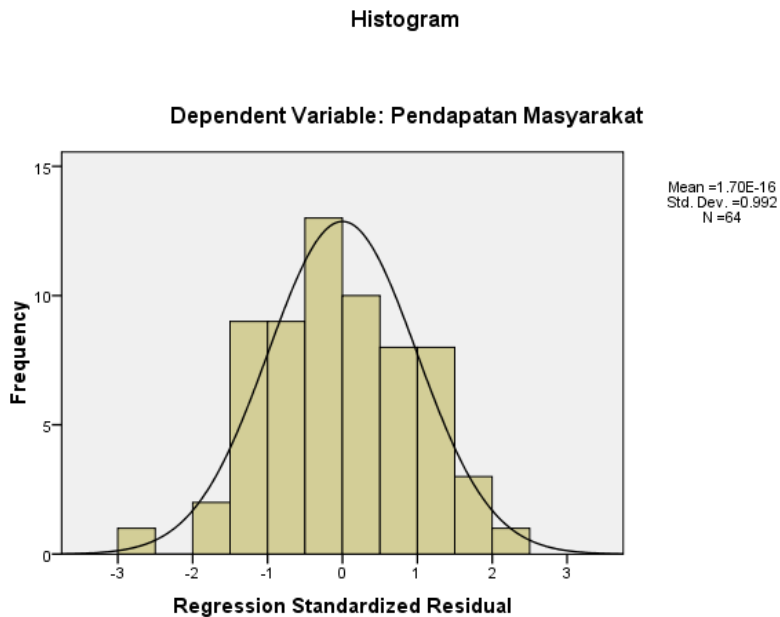
Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Artinya, hal tersebut membuktikan bahwa

data menyebar secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar histogram diatas, dari hasil uji normalitas membuktikan bahwa residual menyebar secara normal. Hal tersebut dapat terlihat

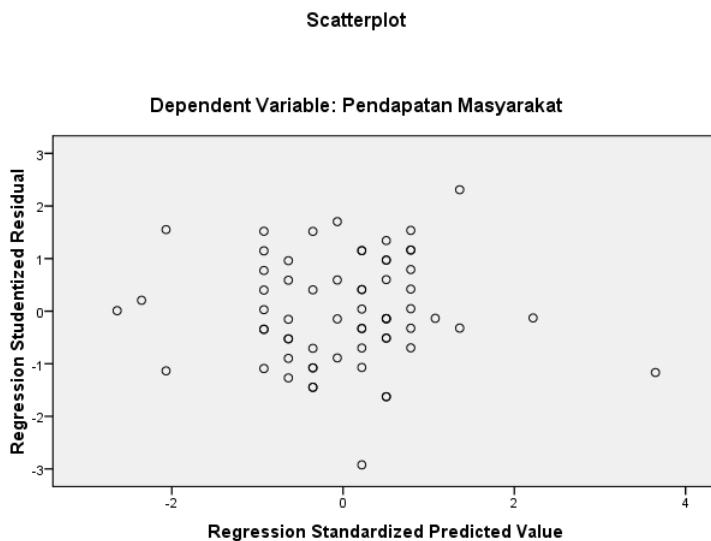
pada bentuk kurva yang membentuk kurve normal mengikuti arah histogramnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji scatterplott dan glejser dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.440	2.093		.688	.494
	Home Industri Footwear	.020	.057	.044	.350	.727

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan gambar 4.3 hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan pengujian scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat dalam gambar tersebut menyebar secara teratur dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.13 hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan pengujian glejser dapat dilihat bahwa hasil heteroskedastisitas memiliki nilai sig. $0.727 > 0.05$

artinya dapat disimpulkan juga bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y). Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 dan memperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.703	3.568		4.962	.000
	Home Industri Footwear	.492	.098	.537	5.016	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil konstanta yaitu sebesar 17.703 dan koefisien variabel

bebas (X) yaitu sebesar 0.492, maka model persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 17.703 + 0.492 X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Nilai konstanta sebesar 17.703 menunjukkan bahwa, jika tidak terjadi perubahan variabel X (nilai X = 0), maka nilai variabel Y akan bernilai 17.703;
2. Koefisien regresi X sebesar 0.492 menunjukkan bahwa, ketika nilai koefisien X bertambah 1% dan konstanta merupakan 0 (nol) maka Y akan meningkat sebesar 0.492;
3. Nilai koefisien regresi bersifat positif, berarti hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh home industry footwear berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari.

Untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan dan tidaknya koefisien tersebut, maka dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi (Sig.)

dengan probabilitas 0.05. Dengan memiliki aturan pengambilan keputusannya jika nilai sig < 0.05 artinya berpengaruh signifikan, namun jika nilai sig > 0.05 maka artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0.000 yang artinya nilai sig < 0.05, yang artinya yaitu terdapat pengaruh secara signifikan antara *home industry footwear* terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh, berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *home industry footwear* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dan didapatkan nilai sig sebesar 0.000 yang berarti nilai sig < 0.05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Khadijatul Z Harahap yang menunjukkan bahwa *home industry*

tempe memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Hapesong Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nilai hasil penelitian yaitu menunjukkan $\text{sig. } 0.000 < 0.05$. Selain itu juga, penelitian ini selaras dengan penelitian Budiana, dkk. Yang menunjukkan bahwa *home industry* terhadap pendapatan masyarakat sekitar dengan penelitian berlokasi di Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, berdasarkan hasil observasi studi kasusnya terhadap masyarakat sekitar, dihasilkan bahwa *home industry* berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar dengan hasil wawancara dan berkembangnya industri rumahan didaerah tersebut. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayah Rukayah bahwa pengaruh *home industry* sate bandeng memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan para pedagang sate bandeng yaitu dengan hasil nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$.

Hasil pengujian statistik menghasilkan koefisien regresi X sebesar 0.492. Berarti, ketika nilai koefisien X

(*Home industry footwear*) bertambah 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka pendapatan masyarakat akan meningkat sebesar 0.492. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.016 dan t_{tabel} dengan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 5% dalam penelitian ini diperoleh 1.999. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya yaitu *home industry footwear* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari. Hal ini selaras dengan penelitian Yayah Rukayah yang menyatakan bahwa *home industry* sate bandeng secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para pedagang sate bandeng karena dilihat dari t_{hitung} 4,961 lebih besar dari t_{table} 2,021 atau (t_{hitung} 4,961 > t_{table} 2,021).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *home industry footwear* terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari, peeneliti melakukan pengujian menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 16.0, dapat diketahui bahwa nilai R square atau nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar

0.289 atau 28,9%. Hal tersebut artinya besarnya pengaruh *home industry footwear* terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari berpengaruh sebesar 28,9% dan sedangkan 71,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis diatas, bahwa *home industry footwear* berpengaruh secara signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 28.9% terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari, hal ini berarti bahwa *home industry* memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sebesar 28.9% dan 71.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayah Rukayah bahwa *home industry* sate bandeng berpengaruh secara signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 39.3% terhadap pendapatan para pedagang sate bandeng, artinya *home industry* sate bandeng berpengaruh secara positif terhadap pendapatan para pedagang sate bandeng. Kemudian juga didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Ade Khadijatul Z Harahap, penelitian yang dilakukannya pengaruh *home industry* tempe

memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat, dengan nilai interpretasi sebesar 0.564. Selain itu, selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk, bahwa *home industry* memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan masyarakat desa Rancaputat dengan berkembangnya dan menjamurnya *home industry* kerupuk miskin di desa Rancaputat yang juga memberikan dampak yang baik dan dampak positif bagi pendapatan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sebuah kesamaan dan ketidaksamaan dengan penelitian terdahulu. Secara umum perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari lokasi penelitian, karena perbedaan lokasi penelitian juga akan membedakan karakteristik dan sampel yang akan diteliti. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu bahwa *home industry* sama-sama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini membuktikan bahwa secara parsial

terdapat pengaruh *home industry* terhadap pendapatan masyarakat. Namun pada penelitian ini berbanding terbalik terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alan Abdurrouf, dalam penelitiannya pengaruh *home industry* tempe terhadap pendapatan masyarakat kampung Ciwatek ternyata secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat kampung Ciwatek karena didapati hasil dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.414 < 2.024$ meskipun tidak secara signifikan tapi tetap *home industri* memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa *home industry footwear* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari, hal ini berarti *home industri* memiliki dampak positif terhadap masyarakat guna menjadikan tambahan pendapatan atau menjadikan pendapatan secara utuh. Dengan demikian hipotesa yang ditegakkan yakni: *home industry footwear* berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari diterima.

